

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil-hasil studi penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa sangat bervariasi ditinjau dari klasifikasi ukuran efeknya, yaitu efek kuat, sedang, lemah, sangat lemah, dan tidak berefek. Terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung dan kendala dalam penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Faktor-faktor yang mendukung, antara lain, sintaks model *discovery learning*, partisipasi aktif siswa, penggunaan alat atau media tambahan, motivasi dan minat belajar siswa yang baik, adanya kegiatan diskusi kelompok, dan pembelajaran dikombinasikan dengan pendekatan kontekstual. Adapun faktor yang diindikasikan menjadi kendala, antara lain, kondisi kelas yang kurang kondusif, waktu pembelajaran yang lama, dan siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Secara keseluruhan, penerapan model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Tidak ada perbedaan pengaruh dari penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari jenjang pendidikan. Artinya, pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa tidak diintervensi oleh jenjang pendidikan.
4. Tidak ada perbedaan pengaruh dari penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari materi ajar. Artinya, pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa tidak diintervensi oleh materi ajar.
5. Tidak ada perbedaan pengaruh dari penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari ukuran sampel.

Artinya, pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa tidak diintervensi oleh ukuran sampel.

6. Tidak ada perbedaan pengaruh dari penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari demografi siswa. Artinya, pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa tidak diintervensi oleh demografi siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian meta analisis ini, maka diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil-hasil studi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengimplementasikan model *discovery learning* dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis secara optimal.
2. Penerapan model *discovery learning* dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Model *discovery learning* dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa, baik pada siswa jenjang SMP maupun jenjang SMA.
4. Model *discovery learning* dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam mengajarkan setiap topik materi matematika.
5. Model *discovery learning* dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa, baik di kelas jumlah siswanya 30 orang atau kurang maupun lebih dari 30 orang.
6. Model *discovery learning* dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa, baik di wilayah perdesaan maupun perkotaan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil, pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk dipertimbangkan oleh guru dan peneliti selanjutnya antara lain:

1. Guru dan peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pengetahuan baru, rujukan, atau masukan dalam melakukan penerapan model *discovery learning* lebih lanjut untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hasil analisis terkait faktor-faktor yang menjadi pendukung atau kendala dapat dimanfaatkan oleh guru atau peneliti selanjutnya dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Guru dan peneliti selanjutnya dapat mengabaikan beberapa karakteristik studi yaitu jenjang pendidikan, materi ajar, ukuran sampel, dan demografi siswa dalam menerapkan model *discovery learning* karena tidak adanya perbedaan pengaruh yang diakibatkan masing-masing karakteristik terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Dalam penelitian ini terdapat sejumlah studi primer mengenai pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa yang tidak dapat diikutsertakan ke tahap analisis karena informasi statistik, materi ajar, dan demografi siswa yang tidak lengkap. Dengan demikian, peneliti studi primer selanjutnya sebaiknya mencantumkan data statistik deskriptif dan informasi lainnya. Studi primer yang lebih banyak tentu berdampak pada keakuratan kesimpulan yang dihasilkan.
4. Penelitian meta analisis lanjutan tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dilakukan dengan menganalisis karakteristik studi lainnya seperti tahun penelitian, kemampuan awal siswa, durasi perlakuan, media yang digunakan, dan lain-lain.